

HUKUM

246

246/91
e103

KELAS STANDBY
KEMAHKAMAN UNIVERSITAS ANDALAS

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS

KONTRAK NO. 005/PP-UA/SPP-10/1990

SEBAB-SEBAB TERJADINYA
KECELAKAAN LALU-LINTAS
DI KOTA MADYA PADANG

Oleh: Yusriôa, SH
FAKULTAS HUKUM

KAAN
NDALAS

7 344.05

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1991

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Terjadinya peningkatan kepadatan arus lalu lintas angkutan jalan raya terutama dipusat-pusat kota hampir mewarnai seluruh kota-kota di Indonesia, seiring dengan derap langkah pembangunan menyongsong era tinggal landas menuju penggunaan teknologi modern yang serba cepat, membutuhkan transportasi yang lancar dalam memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang serba kompleks.

Lalu lintas angkutan jalan raya sebagai urat nadi napas kehidupan kota di zaman modern ini menimbulkan berbagai masalah berupa pembangunan jalan dan sarana yang diperlukan untuk mengimbangi jumlah kendaraan yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ketahun, masalah kedisiplinan dan kepatuhan para pemakai jalan serta penanggulangan akibat yang timbul seperti ; kecelakaan, kemacetan dan pelanggaran hukum lalu lintas, sehingga para pakar-pakar Ilmu pengetahuan dan kalangan praktisi

hukum dan lalu lintas merasa terpanggil untuk membahas permasalahan dibidang lalulintas, hal ini dapat kita lihat dalam forum-forum tingkat nasional dan yang baru-baru ini diadakan di kota Padang yaitu seminar tentang lalu lintas yang diadakan oleh DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia Tingkat I Propinsi Sumatera Barat tanggal 2 Februari 1991 dengan tema " Peningkata Kesadaran Pemakai Jalan Raya Menuju Tertib Lalu Lintas " pembawa makalah Dra. Ami Samsinar Budiman menjelaskan bahwa :

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia telah menyebabkan rata-rata 10.500 orang meninggal dunia setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir ini. Berarti rata-rata 29 orang setiap hari. Data kesehatan memperlihatkan bahwa cedera

akibat kecelakaan lalu lintas sudah termasuk kelompok utama penyebab kematian.

Selanjutnya dari seminar itu disimpulkan bahwa tingkat ancaman ketertiban lalu lintas dengan terjadinya kecelakaan, kemacetan, pelanggaran hukum dan pencemaran lingkungan akan makin tinggi dan faktor yang paling dominan adalah disebabkan oleh faktor manusianya.

Dari penjelasan tersebut dihubungkan dengan situasi dan kondisi lalu lintas angkutan jalan raya di kodya Padang yang saat ini dirasakan semakin padat dengan bertambahnya jumlah kendaraan baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi dan semakin sempitnya lahan jalan tempat parkir mengakibatkan terpekainya jalan raya yang berada pada pusat-pusat pertokoan yang ramai dikunjungi penduduk kota dan hal ini menimbulkan kemacetan lalu lintas serta kecelakaan yang menimbulkan korban dan kerugian materil. Berdasarkan data yang diteliti di Polresta Padang tahun 1990 mengenai kecelakaan yang terjadi di kota Padang berjumlah 95 dibanding tahun 1989 yang jumlahnya lebih besar yaitu sebanyak 117 kali. Namun demikian meskipun terjadi penekanan kuantitas kecelakaan lalu lintas dari segi korban lalu lintas namun dari segi kerugian materil masih saja menunjukkan peningkatan dari Rp 19.325.000,- menjadi Rp 22.424.500,- atau lebih kurang sekitar 13 %.

Dengan melihat besarnya jumlah kecelakaan dan kerugian yang ditimbulkan tentulah kita tidak terlepas dari pada melihat faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kecelakaan tersebut, karena dengan mengetahui sebab-sebab terjadinyalah akan dapat ditanggulangi akibat yang timbul. Seperti kita ketahui banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalulintas, dan seperti yang diuraikan diatas faktor yang dominan adalah disebabkan oleh faktor manusianya. Berdasarkan uraian tersebut di

BAB. IV

HASIL HASIL DAN ANALISA DATA PENELITIAN
SEBAB SEBAB TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KOTA MADYA PADANG

Pada umumnya ada empat faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yaitu :

1. Faktor lingkungan/keadaan alam.
2. Faktor jalan.
3. Faktor kendaraan.
4. Faktor manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Polresta Padang belumlah diperoleh data yang memadai untuk mengungkapkan sebab-sebab terjadinya kecelakaan secara lengkap, namun demikian penulis berusaha menyusun data penelitian ini sesuai dengan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas sebagaimana diuraikan dibawah ini .

A. Faktor Lingkungan/Keadaan Alam.

Terjadinya kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor keadaan alam adalah diluar kekuasaan manusia. Lingkungan kota Padang yang merupakan daerah rawan kecelakaan lalu lintas terletak pada bagian Timur, pada umumnya jalan menyusuri lereng berbukit, banyak pendakian/penurunan dan tikungan tajam seperti jalan menuju daerah Solok , apabila hujan sering dibarengi tanah longsor. Sedangkan pada bahagian Barat pada umumnya dataran rendah, sering terjadi banjir pada musim hujan dan jalan-jalan tergenang air. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor keadaan alam/lingkungan ini biasanya sering terjadi pada saat musim hujan, khususnya bagian Timur kota Padang. Kendaraan yang datang dari luar kota akan melalui jalan dengan penurunan yang tajam dan licin akibat hujan, bagi pengemudi kendaraan yang tidak biasa melalui jalan di tepi perbukitan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban dan kerugian ma-

BAB. V
K E S I M P U L A N

1. Perkembangan lalu lintas yang makin pesat untuk tahun tahun yang akan datang menimbulkan bahaya ancaman kemacetan, pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang makin tinggi terutama disebabkan faktor kesalahan pengemudi.
2. Diperlukan pendidikan masyarakat di bidang lalu lintas yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan kesadaran dan disiplin masyarakat pemakai jalan, karena masyarakat pemakai jalan tidak saja sebagai penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas tetapi sekaligus sebagai korban kecelakaan lalu lintas.
3. Pengujian calon pengemudi dalam memperoleh Surat Izin Mengemudi belum terlaksana secara baik khususnya calon pengemudi kendaraan penumpang yang tidak umum merupakan jumlah terbanyak melakukan kecelakaan lalu lintas.
4. Kurang disiplinnya pengemudi kendaraan angkutan umum dalam menendarai kendaraan di jalan raya dilatar belakangi keharusan membayar setoran yang ditargetkan oleh pemilik kendaraan, sehingga pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat kecelakaan lalu lintas.
5. Perlu diadakannya pembenahan dalam pengumpulan dan pengolahan data kecelakaan lalu lintas oleh Polri sebagai salah satu faktor penting untuk mendukung penanggulangan kecelakaan lalu lintas, terutama dalam pengumpulan dan pengolahan data-data tentang sebab-sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Dra. Ami Syamsidar Budiman; Prilaku Berlalu Lintas pada Remaja, Seminar Tertib Lalu Lintas, Padang, 1991.
2. H S Djajoesman ; Polisi Dan Lalu Lintas, Politeia, Bogor, 1976.
3. H Hadiman ; Jadilah Pengemudi Yang Baik, Dislitbang Polri, 1988.
4. Pokja Mabes Polri ; Peranan Statistik Kriminil Dalam Penegakan Hukum Pidana, Seminar Kriminologi ke V , Semarang, 1986.
5. Prof. Soerdjono Soekanto ; Inventarisasi Dan Analisa terhadap Perundang-undangan Lalu Lintas, CV Rajawali, Jakarta, 1984.

RELEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS